

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah selaku berikut:

1. Berdasarkan sebaran kuesioner pengelolaan keuangan Daerah di pemerintahan Daerah Kota Kupang masuk pada kategori **Cukup Baik**, Akuntabilitas berdasarkan sebaran kuesioner di pemerintahan Daerah Kota Kupang masuk pada kategori **Cukup Baik**, tranparasi berdasarkan sebaran kuesioner di pemerintahan Daerah Kota Kupang masuk pada kategori **Cukup Baik**, capaian keuangan pemerintahan Daerah berdasarkan sebaran kuesioner di pemerintahan Daerah Kota Kupang masuk pada kategori **Cukup Baik**, serta Budaya Organisasi berdasarkan sebaran kuesioner di pemerintahan Daerah Kota Kupang masuk pada kategori **Baik**.
2. Hasil uji statistik menyatakan variabel pengelolaan keuangan (X1) senilai 0,034, hal ini bisa disimpulkan bahwasanya ada dampak positif serta signifikan antara pengelolaan keuangan bagi capaian keuangan pemerintahan.
3. Hasil analisis statistik mengungkapkan bahwasanya variabel Akuntabilitas (X2) memiliki nilai 0,035, yang mengarah pada kesimpulan bahwasanya ada dampak positif serta signifikan dari akuntabilitas bagi capaian keuangan pemerintah. Hasil analisis statistik menyatakan nilai variabel tranparasi (X3) 0,021, memungkinkan kami guna menyimpulkan

bahwasanya ada efek positif serta signifikan dari transparansi bagi capaian keuangan pemerintah.

4. Temuan dari uji moderasi menyatakan bahwasanya variabel Budaya Organisasi (Z) secara signifikan memoderasi efek variabel manajemen keuangan pada capaian keuangan, dengan nilai p 0,037. Nilai Koefisien Jalur 0,376 menyatakan hubungan positif antara manajemen keuangan serta budaya organisasi.
5. Temuan dari uji moderasi menyatakan bahwasanya variabel Budaya Organisasi (Z) tidak secara signifikan memoderasi efek variabel akuntabilitas pada capaian keuangan, dengan nilai p 0,304. Nilai Koefisien Jalur -0.186 menyiratkan hubungan negatif antara akuntabilitas serta budaya organisasi.
6. Temuan dari uji moderasi mengungkapkan bahwasanya variabel Budaya Organisasi (Z) secara signifikan memoderasi dampak variabel transparansi bagi capaian keuangan, dengan nilai p 0,045. Nilai Koefisien Jalur -0.254 menyatakan hubungan negatif antara manajemen keuangan serta budaya organisasi.

5.2 SARAN

Menurut temuan yang dikumpulkan oleh peneliti, rekomendasi penelitian ini diuraikan selaku berikut:

1. Pada pengelolaan keuangan daerah sebaiknya dijalankan evaluasi pada Pelaksanaan serta penatausahaan pengelolaan keuangan, dikarenakan ini ialah indikator yang nilainya paling dibawah. Pada tahapan penatausahaan dijalankan pembukan, inventarisasi serta pelaporan yang baik serta benar sedangkan pada pelaksanaan dijalankan dengan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

2. Pada Akuntabilitas sebaiknya dijalankan evaluasi pada pertanggungjawaban integritas keuangan hal ini dikarenakan Integritas pelaporan keuangan perusahaan didefinisikan selaku pengungkapan serta penyajian informasi yang terkandung pada pelaporan keuangan, termasuk data akuntansi, serta mewakili realitas ekonomi perusahaan yang sebenarnya, serta diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan.
3. Pada transparansi sebaiknya dijalankan evaluasi yaitu pada kerangka regulasi yang menjamin transparansi hal ini dikarenakan regulasi ataupun aturan sangat penting diterapkan pada transparansi pada tahapan pengelolaan keuangan daerah
4. Evaluasi capaian keuangan pemerintahan harus mempertimbangkan ketepatan serta kesesuaian hasil serta hasil yang terkait dengan masing-masing program pada konteks ini, memastikan bahwasanya capaian keuangan mencerminkan efektivitas kegiatan ataupun program yang nantinya direalisasikan sesuai dengan anggaran, serta kualitas serta kuantitas yang sudah dinilai.
5. Pada budaya organisasi sebaiknya dijalankan evaluasi pada agresivitas sebab pada budaya organisasi, agresivitas ialah
6. kondisi bahwasanya setiap anggota cenderung lebih kompetitif serta agresif. Karakteristik budaya organisasi ini juga bisa diartikan selaku adanya toleransi konflik. Budaya organisasi yang kuat bisa memecahkan masalah ataupun konflik internal dengan baik.